

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada interpretasi penggemar mengenai perilaku *skinship* yang dilakukan *boyband* K-Pop. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena penggemar di Indonesia menyaksikan *skinship* sesama jenis yang dilakukan anggota *boyband* K-Pop. *Skinship* adalah sentuhan yang merupakan bagian dari komunikasi nonverbal. Padahal, di Indonesia, sentuhan sesama jenis terutama saat *boyband* K-Pop melakukan ciuman bibir bukanlah hal yang biasa dilakukan. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah interpretasi penggemar mengenai perilaku *skinship* *boyband* K-Pop.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cultural studies* dan *reception analysis*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *reception analysis* dengan teknik pengumpulan data *Focus Group Discussion* (FGD). FGD diikuti oleh 8 informan yang berasal dari latar belakang berbeda. Informan yang direkrut adalah penggemar *boyband* K-Pop dengan usia 17-25 tahun. Informan juga harus menjadi penggemar *boyband* K-Pop lebih dari satu tahun dan sehari-harinya melihat atau menonton berbagai foto dan video mengenai *boyband* K-Pop.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, ditemukan perbedaan interpretasi informan mengenai *skinship* yang dilakukan *boyband* K-Pop. Dalam proses *decoding*, para informan berada di posisinya masing-masing, berdasarkan latar belakangnya, yaitu *dominant-hegemonic*, *negotiated*, dan *oppositional*. Namun, ditemukan suatu hal yang menarik bahwa Informan perempuan berada pada posisi *dominant-hegemonic* dan *negotiated*, sedangkan Informan laki-laki pada posisi *negotiated* bahkan *oppositional*.

Kata Kunci: *Reception Analysis*, *skinship*, Penggemar K-Pop

ABSTRACT

This research focuses on the interpretation of the fans about K-Pop boyband's skinship. This research is interesting because Indonesian's fans witnessed same-sex skinship among K-Pop boyband's member. Skinship is a touch; it is a part of nonverbal communication. In fact, in Indonesia, touching between same-sex, especially kissing mouth-to-mouth like K-Pop boyband do is not common. Therefore, the research problem for this phenomenon is the interpretation of the fans about K-Pop boyband's skinship .

The theory used in this research are cultural studies and reception analysis. This study used a qualitative approach and method of reception analysis with data collection Focus Group Discussion (FGD). FGD followed by eight informants who come from different backgrounds. Informants who recruited are fans of K-Pop boyband by the age of 17-25 years. Informants also have to be a fan of K-Pop boyband more than one year and they are the fans who look or watch photos and videos about K- Pop boyband as their routine.

Based on the analysis conducted by researcher, researcher found differences in the interpretation of informants about K-Pop boyband's skinship. In the decoding process, the informants were in position respectively, based on the background, the dominant - hegemonic , negotiated , and oppositional . However, researcher discovered an interesting thing that female participants were in dominant-hegemonic and negotiated position, while the male participants in the negotiated even the oppositional position.

Keywords : Reception Analysis, skinship, K-Pop Fans

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala kemudahan dan petunjukNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Interpretasi Penggemar Mengenai *Skinship* yang Dilakukan *Boyband* K-Pop” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala. Tetapi dengan tekad dari diri sendiri dan dukungan dari berbagai pihak serta rahmat dari Allah SWT, segala rintangan dapat penulis hadapi dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan utama kepada pembimbing proposal sekaligus skripsi ini yaitu Mbak Nisa Kurnia Illahiati, S.Sos., Med-Kom yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat topik yang dapat digali lebih dalam dari skripsi ini. Penulis mengharapkan akan ada penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat memperkaya wawasan kita mengenai K-Pop terkait dengan penggemar, budaya, atau industri yang ada di negeri kita sendiri.

Surabaya, 27 Januari 2015

Penulis,

Keumala Fauzan Andini